

ABSTRAK

Ikan bandeng (*Chanos chanos*) merupakan ikan yang banyak dibudidayakan di Asia Tenggara, terutama di daerah pesisir Indonesia. Ikan bandeng juga merupakan ikan yang bernilai ekonomi penting dan banyak dibudidaya, baik secara tradisional maupun intensif. Pakan merupakan biaya operasional paling tinggi mencapai 60-70% dari biaya produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kombinasi tepung kedelai dengan tepung telur semut rangrang untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan bandeng. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 12 Agustus 2023 di Laboratorium Hatchery dan Teknologi Budidaya Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Aceh Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimental menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu, perlakuan A pakan dengan 60% tepung kedelai, perlakuan B pakan dengan 60% tepung semut rangrang, C pakan dengan 40% tepung telur semut rangrang + 20% tepung kedelai, perlakuan D pakan dengan 20% tepung telur semut rangrang + 40% tepung kedelai. Hasil penelitian ini berdasarkan uji ANOVA menunjukkan bahwa kombinasi tepung kedelai dengan tepung telur semut rangrang berbeda nyata terhadap FCR dan respon ikan terhadap pakan dan tidak berbeda nyata dengan laju pertumbuhan harian dan SR. Hasil terbaik dari pertumbuhan bobot harian dan pertumbuhan panjang harian pada perlakuan D yaitu, 0,94 dan 0,44. Hasil terbaik dari FCR, SR dan respon pakan pada perlakuan D yaitu, 1,3, 90%, dan 2,35 menit. Uji proksimat protein tertinggi pada perlakuan A yaitu, 24,48%. Kualitas air selama pemeliharaan diperoleh kualitas air yang bagus untuk media pemeliharaan ikan bandeng. Uji organoleptic berupa warna dan aroma pakan ditentukan berdasarkan jawaban responden terhadap kuisioner yang diberikan. Warna dan aroma pada setiap perlakuan berbeda – beda.

Kata kunci : Ikan bandeng, pakan, tepung telur semut rangrang, pertumbuhan, kelangsungan hidup

ABSTRACT

Milkfish (*Chanos chanos*) is a fish that is widely cultivated in Southeast Asia, especially in coastal areas of Indonesia. Milkfish is also an important economic value fish and is widely cultivated, both traditionally and intensively. Feed is the highest operational cost reaching 60-70% of production costs. The purpose of this study was to analyze the effect of the combination of soybean flour with hornbill ant egg meal to improve the growth and survival of milkfish. This research was carried out on July 15 – August 12, 2023 at the Hatchery and Cultivation Technology Laboratory of the Aquaculture Study Program, Faculty of Agriculture, Malikussaleh University, North Aceh. The method used in this study is an experimental method using the non-factorial Complete Random Design (RAL) method with 4 treatments and 3 repeats. The treatment in this study is, treatment A feed with 60% soybean flour, treatment B feed with 60% hornbill ant flour, C feed with 40% hornbill ant egg meal + 20% soybean flour, D feed treatment with 20% hornbill ant egg flour + 40% soybean flour. The results of this study based on ANOVA tests showed that the combination of soybean flour with hornbill ant egg meal was significantly different from FCR and fish response to feed and was not significantly different from daily growth rate and SR. The best results of daily weight growth and daily length growth in D treatment were 0.94 and 0.44. The best results from FCR, SR and feed response in D treatment were 1.3, 90%, and 2.35 minutes. The highest protein proximate test in treatment A was 24.48%. Water quality during maintenance is obtained good water quality for milkfish maintenance media. Organoleptic tests in the form of feed color and aroma are determined based on respondents' answers to the questionnaire given. The color and aroma of each treatment are different.

Keywords : Milkfish, feed, hornbill ant egg meal, growth, survival